

# Sistem Informasi Penggajian dan Tunjangan Kinerja Daerah Berbasis Website Pada Kantor Walikota Gorontalo

Syaifuddin

Jurusan Sistem Informasi STMIK Ichsan Gorontalo

Email : [syaifuddin@stmik-ichsan.ac.id](mailto:syaifuddin@stmik-ichsan.ac.id)

*Abstract - Every Employee who works at an agency is entitled to a salary based on the rules and conditions of the applicable payroll. The issue of the granting of salary is not only important because it is the main thrust of a person to be a clerk, but also because it had rendered paycheck a major role against the morale of the employees, so that required a system processing the right payroll data. At the initial interview was found to the problem of the difficulty of doing the calculation of salaries of employees include base salary and allowances as well as the creation of regional performance reports payroll employees each month. The staffing portion has actually been using computerized through an office application excel and acces to ease job but still prefers a constraint with the redundancies of data in the financial statements and the difficulty of making the staffing section had to add extra hours of work every month end. The methods used in this research is descriptive method. The results of this research are systems process payroll and payroll execution allows TKD and staffing allowances Division by a part as well as accelerate the process of reporting on management.*

**Abstrak - Setiap Pegawai yang bekerja pada suatu instansi berhak mendapatkan gaji berdasarkan peraturan dan ketentuan penggajian yang berlaku. Masalah pemberian gaji bukan hanya penting karena merupakan dorongan utama seseorang untuk menjadi pegawai, tetapi juga karena gaji yang diberikan ini mempunyai peranan besar terhadap semangat kerja para pegawai, sehingga diperlukan suatu system pengolahan data penggajian yang tepat. Pada wawancara awal didapati masalah sulitnya melakukan perhitungan gaji pegawai yang meliputi gaji pokok dan tunjangan kinerja daerah serta pembuatan laporan penggajian pegawai setiap bulannya. Bagian kepegawaian sebenarnya telah menggunakan komputersasi lewat aplikasi office excel dan acces untuk mempermudah pekerjaan tetapi masih ditemuinya kendala dengan adanya redudansi data dan kesulitan dalam laporan keuangan membuat bagian kepegawaian harus menambah jam kerja ekstra disetiap akhir bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Sistem infomasi penggajian dan TKD ini memudahkan pelaksanaan penggajian dan pembagian tunjangan oleh Bagian kepegawaian serta mempercepat proses laporan pada pimpinan.**

*Keywords: System Information, Payroll, TKD, Employees*

## PENDAHULUAN

Kantor Walikota Gorontalo merupakan salah satu organisasi yang dibentuk untuk melayani masyarakat dengan jumlah PNS sebanyak 129 orang dan tenaga honorer sebanyak 147 orang, tentunya masalah penggajian dan pembayaran tunjangan kinerja daerah akan menjadi salah satu prioritas utama. Penggajian dan pembayaran tunjangan kinerja daerah pada kantor walikota diambil dari dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) . Oleh karena itu, di Kantor Walikota Gorontalo membutuhkan sistem penggajian yang baik dalam pengelolaan gaji yang dilakukan, agar tidak

terjadi kesalahan saat penggajian dan pemberian TKD termasuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan.

Setiap Pegawai yang bekerja pada suatu instansi berhak mendapatkan gaji berdasarkan peraturan dan ketentuan penggajian yang berlaku. Mengingat setiap pekerja dalam organisasi mempunyai penghargaan atas sesuatu dari organisasi sebagai penghargaan atas jerih payah pekerja dalam bekerja. Masalah pemberian gaji bukan hanya penting karena merupakan dorongan utama seseorang untuk menjadi pegawai, tetapi juga karena gaji yang diberikan ini mempunyai peranan besar

terhadap semangat kerja para pegawai, sehingga diperlukan suatu system pengolahan data penggajian yang tepat.

Pada wawancara awal didapati masalah sulitnya melakukan perhitungan gaji pegawai yang meliputi gaji pokok dan tunjangan kinerja daerah serta pembuatan laporan penggajian pegawai setiap bulannya. Bagian kepegawaian sebenarnya telah menggunakan komputerisasi lewat aplikasi office excel dan acces untuk mempermudah pekerjaan tetapi masih ditemuinya kendala dengan adanya redundansi data dan kesulitan dalam laporan keuangan membuat bagian kepegawaian harus menambah jam kerja ekstra disetiap akhir bulan. Aplikasi yang ada belum cukup untuk menunjang kinerja bagian kepegawaian sehingga dibutuhkan suatu aplikasi penggajian berbasis website pada kantor walikota Gorontalo.

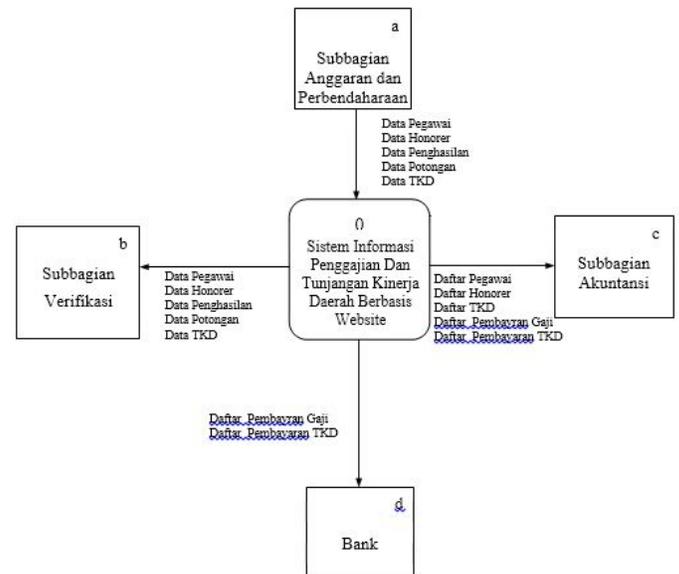
**TINJAUAN PUSTAKA**

**1. Penelitian Terkait**

Beberapa penelitian serupa pernah dilakukan dengan judul dan menjadi literatur dalam penelitian ini. Penelitiannya pertama dilakukan oleh Fransiska indrasari dan yuli praptomo dari STMIK EL Rahma Yogyakarta dengan judul “ Perancangan aplikasi penggajian karyawan berbasis website (Studi Kasus Di RSUD QUEEN Latifa) dalam penelitian ini membahas system penggajian karyawan dilakukan dalam bentuk excel dan acces, sehingga penggajian terkendala dari segi ketepatan waktu,kevalidan data maupun dari segi kearsipan. Dengan adanya aplikasi yang diterapkan mempermudah proses pengolahan data penggajian. Penelitian kedua dilakukan oleh Rina Yulianti yang berjudul Sistem informasi penggajian pegawai pada kantor kepala desa karang nanas, peneliti membuat suatu system informasi penggajian pada kantor kepala desa karang nanas dengan menggunakan visual basic 2012. Data dikumpulkan melali wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah membeli kemudahan dalam mengolah data penggajian secara keseluruhan sehingga proses penggajian

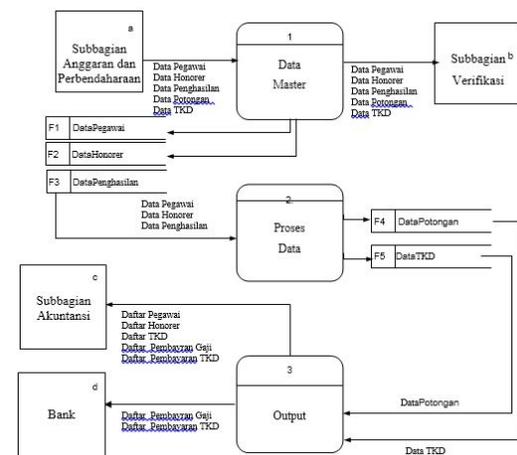
lebih cepat dan minimalis kesalahan.penelitian berikut oleh M. Nurdin dengan judul Sistem informasi penggajian berbasis website pada CV WSK. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa system informasi karyawan yang dibangun dapat membantu dalam pengolahan data penggajian dan dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh karyawan CV WSK.

**Diagram Konteks**



Gambar 1 Diagram Konteks

**Diagram arus data level 0**



Gambar 2 Diagram Arus data level 0

**METODE PENELITIAN**

## 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan memecahkan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta yang diteliti. (Nasir, 2012) dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Identifikasi sistem

a. Tahapan identifikasi sistem

b. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer ( diperoleh dari sumber pengguna) dan data sekunder (literature, jurnal dan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

c. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan interview, survey dan studi pustaka.

### 2. Tahap analisis

Melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan dengan cara mengamati pelaksanaan yang berlangsung selama ini dan memilih metode penyelesaian.

### 3. Tahap perancangan

Membuat rancangan aplikasi yang akan digunakan untuk perancangan sistem informasi penggajian dan TKD berbasis website

### 4. Tahap Pembangunan

Aplikasi ini dibuat melalui tahap perencanaan dan dibangun berdasarkan kebutuhan user.

### 5. Tahap pengujian system

Pengujian system dibagi menjadi dua yaitu pengujian *whitebox* dan *blackbox*.

### 6. Tahapan implementasi

Sistem informasi penggajian ini diterapkan pada kantor Walikota Gorontalo, agar beroperasi sesuai dengan harapan maka sebelum penerapannya dipilih dan dilatih personil dan diberi pengetahuan yang cukup mengenai system, memilih perangkat instalasi, lalu melakukan pengetesan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Menu Login

Pada tampilan halaman login ini, user menginput nama pengguna/username dan password untuk masuk pada laman website



Gambar 3. Halaman Login Admin

#### 2. Menu Utama

Pada Menu Utama, terdapat menu login yang terdiri atas submenu seperti Data Pegawai, Data Honorer, Data Penghasilan, Data Potongan dan Data TKD, proses penginputan dilakukan secara bergantian.



Gambar 4. Form Data Pegawai

#### 3. Form Entry Data Pegawai

Menu Entry data Pegawai berfungsi untuk menginput data Pegawai yang terdiri dari NIP, nama, tanggal lahir, golongan, status kawin, jumlah anak, NPWP, Jabatan, eselon, password.

Sistem Informasi Penggajian dan Tunjangan Kinerja Daerah

Gambar 5. Form Entry Data Pegawai

4. *Form Entry Data Honorer*  
 Menu *Entry data Honorer* berfungsi untuk menginput data Honorer

Sistem Informasi Penggajian dan Tunjangan Kinerja Daerah

Gambar 6. Form entry Data Honorer

5. *Form Entry Data Penghasilan*

Sistem Informasi Penggajian dan Tunjangan Kinerja Daerah

Gambar 7. form entry data penghasilan

6. *Form entry Data Potongan*

Sistem Informasi Penggajian dan Tunjangan Kinerja Daerah

Gambar 8. form entry data potongan

7. *Entry Data TKD*

Sistem Informasi Penggajian dan Tunjangan Kinerja Daerah

Gambar 9 entry data TKD

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Sistem informasi penggajian dan TKD ini memudahkan pelaksanaan penggajian dan pembagian tunjangan oleh Bagian keuangan.
2. Aplikasi ini mempercepat proses laporan pada pimpinan.

## Saran

Beberapa saran untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya yaitu :

1. Aplikasi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu diperlukan pengembangan dalam penelitian ini. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan fitur menu didalamnya, contohnya menu Pengaduan dibuat berbasis android
2. Aplikasi ini diharapkan membantu kantor walikota Gorontalo dalam hal menanggapi gaji dan tunjangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kristanto, Harianto, 2012, Konsep dan Perancangan Database, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Jogiyanto, HM., 2010, Analisis dan Disain Sistem *InForm* asi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Muhammad Nurdian Akbar, “ Sistem *InForm* asi Penggajian Berbasis Web Pada CV WSK (KNK Koffee Resources)”. Program Studi Sistem *InForm* asi - S1 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.
- [4] Rina Yuliati, 2014, “Sistem informasi Penggajian Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Karang Nanas”.
- [5] Sidik Betha, 2011, Pemrograman Web PHP, informasi Bandung
- [6] Sodikin,2011, “Perancangan Sistem Penggajian dengan Hak Akses Karyawan Berbasis Web (Studi Kasus : PK Gaya Baru)”.
- [7] Yuli , Fransiska. 2014. “ Perancangan aplikasi penggajian karyawan berbasis web (studi kasus DI RSUD QUEEN LATIFA, Yogyakarta). STMIK El-Rahma Yogyakarta.